

## Penguatan Kompetensi *Civic Disposition* dalam Membentuk Sikap Disiplin melalui Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 2 Sawit

Nurlita Fitriyani <sup>a, 1\*</sup>, Achmad Muthali'in <sup>b, 2</sup>

<sup>a</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>1</sup> [a220190061@student.ums.ac.id](mailto:a220190061@student.ums.ac.id) \*; <sup>2</sup> [am244@ums.ac.id](mailto:am244@ums.ac.id)

\* [a220190061@student.ums.ac.id](mailto:a220190061@student.ums.ac.id)

---

### Informasi artikel

**Diterima:**

22-02-2023

**Disetujui:**

23-05-2023

**Kata kunci:**

*Civic disposition*

Sikap disiplin

Kegiatan Pramuka

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguatan kompetensi *civic disposition* dalam membentuk sikap disiplin siswa SMP Negeri 2 Sawit melalui kegiatan Pramuka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu pembina Pramuka, kesiswaan, dan siswa SMP Negeri 2 Sawit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan kompetensi *civic disposition* dalam membentuk sikap disiplin di sekolah tidak hanya dapat dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas saja, tetapi dapat dilakukan di luar kelas yaitu ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang mampu menanamkan dan menumbuhkan sikap disiplin yaitu salah satunya kegiatan Pramuka. Kegiatan Pramuka mampu menumbuhkan kedisiplinan siswa SMP Negeri 2 Sawit melalui mentaati dan menjalankan tata tertib yang telah disepakati, serta dapat melalui kegiatan PBB. Dalam mentaati tata tertib yaitu salah satunya semua anggota Pramuka wajib untuk datang tepat waktu, dengan demikian hal tersebut dapat membentuk sikap disiplin pada siswa. Kemudian, dalam kegiatan PBB siswa diharuskan untuk melakukan gerakan serentak yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin. Dengan demikian, siswa dalam menjalankan bentuk kegiatan Pramuka tersebut dengan baik mampu menanamkan dan menumbuhkan sikap disiplin pada siswa.

---

### ABSTRACT

*This study aims to find out how to strengthen civic disposition competence in shaping the discipline attitude of SMP Negeri 2 Sawit students through Scout activities. This research is a descriptive qualitative research. The subjects of this study were Scout coaches, assistant principal students affairs, and students of SMP Negeri 2 Sawit. The results of this study indicate that strengthening civic disposition competence in forming discipline at school can not only be done in the learning process in the classroom, but can be done outside the classroom, namely extracurricular activities. One of the extracurricular activities that is able to instill and foster discipline is Scout activities. Scout activities are able to foster the discipline of SMP Negeri 2 Sawit students by obeying and carrying out the agreed rules of conduct, and through PBB activities. In obeying the rules, one of which is that all Scout members are obliged to come on time, thus this can form a disciplined attitude in students. Then, in PBB activities students are required to carry out simultaneous movements that aim to foster a disciplined attitude. Thus, students in carrying out this form of Scout activity are well able to instill and foster a disciplined attitude in students.*

---

**Keywords:**

*Civic disposition*

Discipline

Scout activities

---

Copyright © 2023 (Nurlita Fitriyani & Achmad Muthali'in). All Right Reserved

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar yang disengaja untuk menumbuhkan lingkungan belajar siswa dapat mencapai potensi penuh mereka. Dalam sistem pendidikan nasional memiliki fungsi yang mendasar untuk dijadikan

sebagai pedoman untuk menjalankannya. Fungsi pendidikan nasional tersebut yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter. Setiap manusia memiliki kemampuan yang menjadikan lebih unggul ketimbang manusia lainnya, dengan kemampuan tersebut

akan membantu mereka untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Tidak hanya mengembangkan kemampuan saja, tetapi fungsi pendidikan pada dasarnya adalah berupaya untuk manusia memiliki karakter untuk menjalani kehidupannya, sehingga pendidikan nasional dalam hal ini berupaya mewujudkan manusia lebih berkarakter, serta menciptakan generasi berintegritas, kreatif, dan mandiri (Muhibbin et al., 2020). Sehingga, dengan diberikannya pendidikan kepada anak diharapkan dapat membentuk siswa yang mempunyai karakter yang baik, agar mampu menghadapi segala tantangan dan menjadikan generasi yang berkualitas (Amberansyah & Jannah, 2022).

Pendidikan di sekolah dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter salah satunya disebutkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Pangalila, 2017). Urgensi peran mata pelajaran PPKn dalam pengembangan karakter tersebut, sesuai dengan kompetensi PPKn itu sendiri. Salah satu kompetensi PPKn yaitu *civic disposition* adalah salah satu kompetensi yang memiliki kemampuan yang paling signifikan dan krusial, karena erat dengan visi, misi, tujuan karakteristik mata pelajaran PPKn yaitu menekankan pada dimensi watak, sikap, karakter, serta potensi lainnya. *Civic disposition* merupakan salah satu komponen pendidikan kewarganegaraan yang diartikan

sebagai watak, sikap atau karakter kewarganegaraan. Ada pula yang menyebutkan *civic disposition* sebagai nilai kewarganegaraan (Winarno, 2013). Penerapan *civic disposition* di sekolah tentunya sangat efektif diterapkan, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam hal menanamkan dan mengembangkan sikap, watak atau karakter pada siswa (Komara, 2017).

Pada realitanya dengan melandanya Covid-19 yang masuk ke Indonesia 2 tahun lalu mengakibatkan sektor pendidikan terkena dampaknya. Dampak pendidikan akibat Covid-19 yaitu indeks karakter pada siswa menurun. Penurunan indeks karakter pada siswa tersebut sesuai dengan hasil survei yang dipaparkan oleh Murtadlo (2021) tercatat bahwa indeks karakter siswa jenjang menengah berada di angka 66,52 persen yang di mana turun 2 poin dari angka indikatif tahun lalu yaitu 71,41 persen. Penurunan indeks karakter siswa tersebut disebabkan oleh dampak adanya Covid-19. Salah satu karakter siswa yang menurun yaitu sikap disiplin pada siswa. Menurut Kurniawan & Agustang (2021) menyatakan bahwa ragam perilaku tidak disiplin peserta didik di sekolah masih sering terjadi, seperti datang terlambat, memakai seragam tidak sesuai aturan, dan lainnya. Hal tersebut pun dapat diakibatkan sebagai sebuah pola perilaku yang terjadi dari dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti memiliki kepribadian yang malas, suka melanggar dan sebagainya. Sehingga permasalahan tersebut menjadikan nilai-nilai kedisiplinan di sekolah semakin memudar.

Dengan demikian, hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan bagi dunia pendidikan untuk membangun karakter anak bangsa menjadi lebih baik. Tentunya upaya tersebut dapat dilakukan melalui *civic disposition* di sekolah baik di dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru seperti melalui pembelajaran PPKn yang merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan dalam pembentukan watak atau karakter kewarganegaraan (Alanur et al., 2022). Serta dapat melalui kegiatan di luar kelas yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu ekstrakurikuler yang berkaitan dengan penguatan *civic disposition* adalah kegiatan Pramuka. Kegiatan Pramuka di sekolah sangat berkaitan dengan kompetensi *civic disposition*, karena pada *civic disposition* ini mengarahkan pada watak atau sikap yaitu salah satunya sikap disiplin. Disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan kepatuhan seseorang terhadap tatanan atau peraturan yang berlaku (Evayanti, 2018). Nilai-nilai yang ada dalam karakter disiplin harus selalu ditanamkan kepada siswa agar merubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik, contohnya seperti berpakaian baik, bertutur kata sopan dan berperilaku baik (Salouw et al., 2020).

Oleh karena itu, mata pelajaran PPKn dan kegiatan Pramuka di sekolah penting diberikan kepada seluruh siswa karena keduanya saling berkaitan dan memiliki tujuan dalam pembentukan karakter atau watak pada siswa yaitu salah satunya sikap disiplin. Menurut Endriani et al., (2022) menyatakan bahwa sikap disiplin merupakan sebagai suatu sikap tertib

dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa melakukan pelanggaran-pelanggaran yang merugikan terhadap siswa itu sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan. Dengan adanya karakter disiplin ini maka karakter yang lain akan mengikuti. Karakter disiplin juga harus diimbangi dengan perasaan senang hati dan adanya kesadaran yang penuh (Lukitoaji & Dewi, 2020). Sehingga, adanya penguatan *civic disposition* dalam pembentukan sikap disiplin di sekolah tidak hanya melalui pembelajaran di kelas saja, namun dapat melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang mendukung dan tepat dalam menumbuhkan sikap disiplin ialah kegiatan Pramuka. Ekstrakurikuler Pramuka tersebut dapat menjadi solusi utama siswa untuk meluangkan waktunya dengan kegiatan positif dan menumbuhkan kedisiplinannya. Kegiatan Pramuka mampu dijadikan sebagai sarana untuk penanaman kedisiplinan melalui pembinaan karakter baik berupa budi pekerti, kebiasaan, maupun akhlak siswa (Syafiudin, 2021).

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penguatan kompetensi *civic disposition* dalam membentuk sikap disiplin melalui kegiatan Pramuka di SMP Negeri 2 Sawit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguatan kompetensi *civic disposition* dalam membentuk sikap disiplin siswa SMP Negeri 2 Sawit melalui kegiatan Pramuka.

## Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sawit. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu terdiri dari pembina Pramuka SMP Negeri 2 Sawit, kesiswaan SMP Negeri 2 Sawit, dan siswa SMP Negeri 2 Sawit yang berjumlah 10 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber.

## Hasil dan pembahasan

### **Penguatan kompetensi *civic disposition* dalam membentuk sikap disiplin siswa SMP Negeri 2 Sawit**

Dalam pembentukan sikap disiplin pada siswa di sekolah dapat dilakukan melalui pembelajaran di kelas yaitu melalui mata pelajaran PPKn dan dapat juga diberikan di luar kelas yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mata pelajaran PPKn dijadikan basis untuk pembinaan karakter siswa, terutama di samping untuk menumbuhkan kesadaran siswa untuk menjadi warga negara yang baik sehingga dapat melaksanakan seluruh tugas dan fungsinya sebagai warga negara (Marzuki & Hapsari, 2015). Selain itu, hal ini sesuai dengan salah satu kompetensi PPKn yaitu *civic disposition*.

*Civic disposition* atau dapat diartikan sebagai watak kewarganegaraan bertujuan untuk membangun dan membentuk karakter warga negara untuk mempunyai karakter yang baik. Dalam prakteknya, pembentukan sikap disiplin di sekolah tidak hanya melalui pembelajaran di kelas saja, namun dapat melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan sebuah sarana dalam pengembangan potensi siswa yang beragam, seperti perbedaan dalam arti nilai dan sikap moral, bakat, dan kreativitas, agar dapat dipenuhi.

Siswa dapat belajar dan membangun keterampilan komunikasi, memperoleh kemampuan kerja tim, dan menemukan serta meningkatkan potensi mereka melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler memiliki manfaat sosial yang sangat besar (Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013).

### **Kegiatan Pramuka sebagai pembentukan sikap disiplin siswa SMP Negeri 2 Sawit**

Berbagai macam ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah dalam pengembangan dan pembentukan watak atau karakter yaitu seperti ekstrakurikuler Paskibra, PMR, PKS dan Pramuka. Namun, dari beberapa ekstrakurikuler yang ditawarkan salah satu jenis ekstrakurikuler yang kuat dengan salah satu kompetensi *civic disposition* yaitu kegiatan Pramuka. Jenis ekstrakurikuler ini tentunya sudah tidak asing didengar karena ekstrakurikuler Pramuka sudah ada ketika siswa memasuki sekolah dasar. Pendidikan Kepramukaan adalah suatu proses

pembentukan dan pengembangan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia (Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka). Selain itu, kegiatan Pramuka ini merupakan ekstrakurikuler yang mendukung dan tepat dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa. Kegiatan Pramuka dapat dijadikan sebagai sarana untuk penanaman kedisiplinan melalui pembinaan karakter baik berupa budi pekerti, kebiasaan, maupun akhlak siswa (Syafiudin, 2021).

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan Pramuka di SMP Negeri 2 Sawit merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan secara rutin seminggu sekali oleh seluruh siswa. Kegiatan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib tersebut memiliki tujuan yaitu generasi muda dibina menjadi pramuka yang memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa. Tujuan tersebut menjadi cita-cita gerakan Pramuka, yang meliputi pada upaya mendorong pengembangan karakter dan kepribadian, serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia (Munas X Gerakan Pramuka No 8 Tahun 2018).

Hal tersebut dipertegas berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Pramuka SMP Negeri 2 Sawit yang menjelaskan bahwa dalam penguatan *civic disposition* atau pembentukan watak kewarganegaraan pada siswa untuk membentuk sikap disiplin yaitu dapat melalui kegiatan Pramuka. Pembina Pramuka menambahkan bahwa pelaksanaan kegiatan

Pramuka di SMP Negeri 2 Sawit, diyakini dapat mampu menanamkan *civic disposition* atau watak kewarganegaraan pada siswa yaitu menumbuhkan sikap disiplin, dikarenakan. Selain itu, kegiatan Pramuka sangat penting dilaksanakan untuk menanamkan sikap disiplin pada siswa. Hal ini dipertegas oleh kesiswaan SMP Negeri 2 Sawit yang mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan Pramuka tentunya sangat efektif dalam pembentukan karakter anak yaitu salah satunya pada sikap disiplin. Hal tersebut senada dengan penelitian Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler Pramuka memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan disiplin siswa dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dianggap kegiatan yang menarik bagi siswa sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dapat mudah dilatih dan dibiasakan untuk disiplin dengan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan.

Salah satu dari tujuan kegiatan Pramuka yaitu dapat menanamkan dan membentuk sikap disiplin pada siswa. Sikap disiplin diartikan sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter atau keadaan secara tertib dan efisien (Wiyani, 2013). Sikap disiplin tentunya memainkan peran penting dalam menentukan seberapa baik siswa belajar, serta banyak keuntungan lainnya jika siswa menerapkan disiplin. Jelas bahwa disiplin adalah sikap atau perilaku yang dimiliki seseorang yang menunjukkan kepatuhan, ketertiban, dan kepatuhan terhadap hukum dan norma sosial yang berlaku. Dengan diterapkannya sikap disiplin pada setiap siswa ini akan

menghasilkan lingkungan belajar yang aman, efektif dan menyenangkan karena hal itu akan memastikan bahwa ada ketertiban di dalam kelas.

### **Tata tertib dalam kegiatan Pramuka mampu membentuk sikap disiplin siswa SMP Negeri 2 Sawit**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kesiswaan SMP Negeri 2 Sawit bahwa setelah siswa mengikuti kegiatan Pramuka, siswa mampu menonjolkan aspek sikap disiplin yaitu seperti siswa menunjukkan cara berpakaian seragam dengan baik dan memakai atribut lengkap. Dalam pembentukan sikap disiplin pada kegiatan Pramuka, terdapat bentuk dan kegiatan dalam Pramuka yang dapat menumbuhkan sikap disiplin seperti yang dikatakan pembina Pramuka yaitu terdapat bentuk dan kegiatan dalam Pramuka yang mampu membentuk dan menanamkan sikap disiplin pada siswa yaitu seperti ketaatan siswa terhadap tata tertib yang diamalkan dengan baik dan dapat pula dilihat dari kegiatan Pramuka seperti PBB.

Salah satu bentuk sikap disiplin dalam kegiatan Pramuka yaitu ketaatan siswa terhadap tata tertib yang sudah ditetapkan. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib yang sudah ditetapkan dalam kegiatan Pramuka merupakan kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan kegiatan Pramuka yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib dalam kegiatan Pramuka dengan penuh kesadaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa salah satu tata tertib yang telah ditetapkan oleh pembina Pramuka SMP Negeri 2 sawit yaitu seluruh anggota Pramuka diwajibkan datang tepat waktu. Bilamana terdapat anggota Pramuka yang datang tidak tepat waktu maka akan diberikan teguran dan dikenakan sanksi atau hukuman. Dalam tata tertib yang sudah disepakati tentunya siswa harus mampu menjalankan dengan baik yaitu salah satunya untuk datang tepat waktu, jika anggota Pramuka datang telat atau datang tidak tepat waktu maka sesuai dengan tata tertib yang sudah ditetapkan yaitu anggota Pramuka diberikan hukuman. Maka, dengan ditetapkan tata tertib dan aturan tersebut bertujuan untuk pembentukan dan menumbuhkan kedisiplinan pada siswa.

Dalam kegiatan Pramuk ada beberapa anggota pramuka yang terlambat hadir, anggota Pramuka terlambat dipisahkan dari barisan inti dan sedang diberikan teguran serta arahan oleh pembina Pramuka. Hal tersebut dikarenakan anggota Pramuka tidak menjalankan tata tertib yang sudah ditetapkan, yaitu datang tidak tepat waktu. Sesuai dengan tata tertib yang sudah ditetapkan seluruh anggota Pramuka diwajibkan untuk datang tepat waktu karena untuk membiasakan siswa agar memiliki sikap disiplin. Sejalan dengan penelitian Ayumentyas (2019) yang menyatakan bahwa seluruh siswa dibiasakan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan datang tepat waktu, hal tersebut merupakan proses penanaman kedisiplinan pada siswa.

**Pelatihan Baris-Berbaris (PBB) dalam kegiatan Pramuka mampu membentuk sikap disiplin siswa SMP Negeri 2 Sawit**

Dalam kegiatan Pramuka terdapat beberapa bentuk dan kegiatan yang mampu menumbuhkan dan menanamkan sikap disiplin, yaitu salah satu kegiatan Pramuka yang mampu membentuk sikap disiplin yaitu Pelatihan Baris-Berbaris (PBB). PBB merupakan suatu wujud latihan fisik yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan, yang diarahkan demi terbentuknya watak tertentu. Selain itu, PBB dapat diartikan sebagai peraturan untuk mengatur sekelompok dalam suatu barisan untuk melakukan gerakan secara kompak dan bersama-sama secara tertib dan serempak yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas, disiplin, dan bertanggung jawab (Zulbina & Sailan, 2015). Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Sabrina et al., 2022) yang mengatakan bahwa kegiatan baris berbaris adalah salah satu usaha yang dilakukan untuk menanamkan karakter disiplin dan rasa bertanggungjawab serta kerjasama. Dalam kegiatan baris-berbaris tersebut karakter disiplin terbentuk pada saat siswa mengikuti dan konsisten menjalankan suatu peraturan, mengutamakan kepentingan tugas daripada kepentingan pribadi.

Dalam kegiatan PBB tersebut pembina Pramuka mengatakan bahwa dalam mengajari PBB dibagi menjadi tiga sesi. Pada sesi pertama pembina melatih anggota Pramuka Putra terlebih dahulu, sesi kedua pembina melatih

anggota Pramuka putri, dan sesi ketiga yaitu pembina menggabungkan anggota Pramuka putra dan putri. Hal tersebut dimaksudkan untuk melihat gerakan demi gerakan anggota Pramuka agar gerakannya serentak dan kompak. Dalam kegiatan PBB tersebut pembina mengajarkan dengan materi yang sederhana terlebih dahulu yaitu anggota Pramuka diajarkan adalah sikap berdiri siap, menyesuaikan barisan agar terlihat rapi, hadap kanan dan kiri, cara lengang kanan dan depan yang baik, mendengarkan dan menerima perintah atau aba-aba pemimpin tim serta berbaris dengan cara yang rapi.

Dalam kegiatan Pramuka PBB dapat melatih siswa mengembangkan disiplin karena di dalam PBB terdapat aba-aba, konsistensi, hukuman dan penghargaan dimana hal-hal tersebut memberikan peran penting dalam pembentukan dan menumbuh kembangkan disiplin siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Kustanti (2016) yang menyatakan bahwa terbukti adanya hubungan yang positif dan signifikan antara ketaatan terhadap PBB dalam kegiatan Pramuka dengan disiplin siswa, maka hal ini dapat digunakan sebagai petunjuk bahwa untuk meningkatkan disiplin siswa di sekolah, maka harus dikembangkan ketaatan terhadap PBB oleh siswa.

**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penguatan *civic disposition* dalam membentuk sikap disiplin siswa SMP Negeri 2 Sawit dapat dilakukan tidak hanya melalui proses pembelajaran di

kelas saja, namun dapat melalui kegiatan di luar kelas yaitu ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang mampu membentuk sikap disiplin tersebut yaitu kegiatan Pramuka. Penanaman sikap disiplin melalui kegiatan Pramuka di SMP Negeri 2 Sawit sudah cukup baik. Hal tersebut karena siswa sudah mampu menojolkan aspek sikap disiplin seperti berpakaian baik dan memakai atribut lengkap. Terdapat berbagai bentuk dan kegiatan dalam penanaman sikap disiplin pada kegiatan Pramuka di SMP Negeri 2 Sawit tersebut dapat melalui kegiatan PBB dan ketaatan anggota Pramuka terhadap tata tertib yang sudah ditetapkan. Dengan begitu, bentuk dan kegiatan tersebut bila diamalkan dan dijalankan dengan baik maka mampu menumbuhkan sikap disiplin.

## Referensi

- Alanur, S. N., Nawing, K., Septiwiharti, D., Syuaib, D., & Jamaludin. (2022). Pengembangan Bahan Ajar PPKn Bermuatan Nilai Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Karakter Kewarganegaraan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(02), 107–115.
- Amberansyah, & Jannah, F. (2022). Penanaman Nilai Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Give The Instruction. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(02), 85–91.
- Ayumentyas, L. D. (2019). Penanaman Kedisiplinan Melalui Kegiatan Pramuka di SD Negeri 1 Pundong Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1*, 73–82.
- Endriani, A., Iman, N., & Sarilah. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Bagi Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(1), 57–61.
- Evayanti, D. (2018). Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SDN Gendongkuning. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 33 (7), 302–303.
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, Sekretariat Negara RI 1 (2010).
- Komara, E. (2017). Curriculum and civic education teaching in Indonesia. *EDUCARE: International Journal for Educational Studies*, 10(1), 23–32. [www.mindamas-journals.com/index.php/educare](http://www.mindamas-journals.com/index.php/educare)
- Kurniawan, A., & Agustang, A. (2021). FAKTOR PENGHAMBAT TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA DI SMAN 1 BANTENG. *Journal Of Sociology Education Review*, 1(3), 120–126.
- Kustanti, N. (2016). Hubungan antara Ketaatan terhadap Peraturan Baris Berbaris dalam Kegiatan Pramuka dan Disiplin Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 22(5), 1–11. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/download/2913/2526>
- Lukitoaji, B. D., & Dewi, M. L. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Budaya Hidup Sehat di SD Kalipucang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 10–19.
- Marzuki, & Hapsari, L. (2015). PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI MAN 1 YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 142–156.
- Muhibbin, Achmad. et al. (2020). Penguatan Generasi Cerdas, Kreatif, dan Berkarakter bagi Siswa, Guru, dan Tendik MIM Janti Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 50–55. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10487>
- Munas Gerakan Pramuka. (2018). *Lampiran Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka 2018 Nomor: 07/Munas/2018 Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*.
- Murtadlo, M. (2021). *Indeks Karakter Siswa Menurut: Refleksi Pembelajaran Masa*



- Pandemi*. Litbang Diklat Press Badan Litbang Agama Dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/indeks-karakter-siswa-menurun-refleksi-pembelajaran-masa-pandemi>
- Pangalila, T. (2017). Peningkatan civic disposition siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 91–103. <http://repository.unima.ac.id:8080/handle/123456789/426>
- Implementasi Kurikulum, Lampiran III. Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, (2013).
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70.
- Sabrina, A., Husniati, H., & Jiwandono, I. S. (2022). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Siswa Di Sdn 26 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 933–938. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2915>
- Salouw, J. H., Suharno, S. S., & Talapessy, R. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Untuk Mewujudkan Ketahanan Pribadi Siswa Melalui Pembelajaran PPKn (Studi Kasus Di SMA 1 Wonreli Maluku Barat Daya). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(3), 380. <https://doi.org/10.22146/jkn.61168>
- Syafiudin, M. (2021). PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA. *AU LADA: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(1), 71–82.
- Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Umtuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Winarno. (2013). *PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulbina, & Sailan, M. (2015). PENINGKATAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI GERAKAN PRAMUKA PADA SMA
- MUHAMMADIYAH KALOSI KEC. ALLA KABUPATEN ENREKANG. *Jurnal Tomalebbi*, 2(3), 40–46.